

Pengaruh Rasio Keuangan Dan Jaminan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada Tahun 2016-2019

Ardi Hirmansah^a, Edi Jamaris^b

^{a,b}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunung Leuser

Corresponding author email: edijamaris@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of CR, GPM, DAR, and asset guarantees on dividend policy in basic industrial and chemical sector companies in 2016-2019. The sample population in this study were 17 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the basic industrial sector and chemical companies, the statistical method used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially CR has a negative and insignificant effect on dividend policy. Meanwhile, GPM, DAR and Asset Guarantee have a positive and insignificant effect on dividend policy in basic and chemical industry sector companies in 2016-2019.

Keywords: *CR, GPM, DAR and Asset Guarantee, Dividend Policy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari CR, GPM, DAR, dan Jaminan aset terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa secara parsial CR berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan GPM, DAR dan Jaminan Aset berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di tahun 2016-2019.

Kata Kunci : *CR, GPM, DAR dan Jaminan Aset , Kebijakan Dividen*

PENDAHULUAN

Investor menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan berkaitan dengan investasi yang telah dilakukan di perusahaan berikut resiko-resikonya (Sujarweni, 2019). Tujuan utama investor menginvestasikan dananya adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi baik berupa pendapatan dividen maupun partikal (Cahyanti, 2018). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan memengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besar laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen

perusahaan, serta akan memengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham.

Berdasarkan teori *Tax Preference*, kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan. Artinya, semakin besar jumlah dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan, semakin rendah harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini terjadi jika ada perbedaan antara tarif pajak personal atas pendapatan *Dividend Capital Gain*, maka investor akan lebih senang jika laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan di perusahaan, untuk membiayai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian di masa yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan *Capital Gain* yang tarif pajaknya lebih rendah. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) kebijakan dividen paling diminati baik didalam teori maupun penelitian. Kebijakan dividen adalah sumber pendanaan perusahaan yang digunakan untuk pembayaran dividen dan kegiatan investasi semakin tinggi laba yang ditahan maka akan semakin sedikit dividen yang dibayarkan dan sebaliknya semakin besar dividen yang dibagikan akan mengakibatkan kekurangan pendanaan perusahaan untuk keperluan investasi. Rasio keuangan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan (Sujarweni, 2019). Rasio kas merupakan faktor penting yang mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Dividen merupakan *Cash Outflow*, maka semakin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuan membayar dividen. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh lebih besar umumnya mempunyai DER yang lebih rendah dalam kebijakan struktur modalnya (Sartono Agus, 2010).

Hal ini disebabkan manajemen cenderung memilih pendanaan modal sendiri untuk membiayai pertumbuhan dengan maksud untuk mengurangi masalah-masalah agensi yang potensial berasosiasi dengan eksistensi hutang yang beresiko dalam struktur modalnya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan dari pada pembagian dividen. *Return On Asset* (ROA) kebijakan dividen menunjukkan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak. Pada umumnya utang jangka panjang yang berjaminan akan lebih murah dari pada utang tanpa jaminan. Selain itu, keputusan pembiayaan setiap tahun akan dipengaruhi oleh jumlah aktiva yang baru diperoleh yang tersedia untuk jadi jaminan bagi obligasi baru. Perusahaan cenderung kurang mengandalkan laba ditahan dalam kegiatan pendanaannya sehingga kecil kemungkinan pemegang obligasi akan membatasi kebijakan dividen perusahaan (Santoso, 2012).

Tingginya jaminan aset akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditor sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah yang besar. Semakin tinggi jaminan aset semakin tinggi pula tingkat proteksi kreditor menerima pembayaran mereka. Jaminan aset adalah aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai

jaminan pinjaman. Kreditor seringkali meminta jaminan berupa aset ketika memberikan pinjaman kepada perusahaan. Tingginya jaminan aset yang dimiliki perusahaan akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditor sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah besar. Sebaliknya, semakin rendah jaminan aset yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditor sehingga kreditor akan menghalangi perusahaan untuk membiayai dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham karena takut piutang mereka tidak akan terbayar (Latiefasari, 2011). Keuntungan perusahaan merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan direksi, walaupun untuk membayar dividen perusahaan rugipun dapat melaksanakannya, karena adanya cadangan dalam bentuk laba ditahan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Jaminan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia pada Tahun 2016-2019”.

KAJIAN LITERATUR

1. Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2019 : 59) analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dilihat dari laporan keuangan dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dilihat dari laporan keuangan dan yang terdiri dari rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2014 : 110) Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*(CR). Menurut Fahmi (2015 : 177) Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya secara tepat waktu.

Rumus:

$$\text{Current Ratio(CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2019 : 64) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM). Menurut Fahmi (2015 : 184) Rasio

profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakain baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rumus:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

c. Rasio Leverage

Menurut Fahmi (2015 : 179) Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai membayar utang. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Total Asset Ratio*(DAR). Menurut (Hanafi, 2013 : 37) Rasio *leverage* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban *financialnya* apabila perusahaan dilikuiditas.

Rumus:

$$\text{Debt To Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

2. Jaminan Aset

Menurut (Brigham dan Houston, 2011 : 299) jaminan aset adalah aset-aset perusahaan yang dijaminan oleh perusahaan kepada kreditor. Aset perusahaan ini berupa aset tetap, seperti tanah, bangunan dan peralatan yang biasanya digunakan sebagai jaminan untuk jangka panjang.

Rumus:

$$\text{Jaminan aset} = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Pada umumnya utang jangka panjang yang berjaminan akan lebih murah daripada utang tanpa jaminan”,perusahaan cenderung kurang mengandalkan laba ditahan dalam kegiatan pendanaannya sehingga kecil kemungkinan pemegang obligasi akan membatasi kebijakan dividen perusahaan (Santoso, 2012).

3. Kebijakan Dividen

Menurut Sudana (2011 : 168) kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio*, yaitu besar persentase laba bersih setelah pajak yang bagiannya sebagai dividen pada pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan memengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu

sumber dana internal perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Rumus:

$$\text{Dividen payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis penelitian ini untuk mengetahui

1. pengaruh *Current ratio* terhadap *dividend payout ratio*,
2. pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *dividend payout ratio*,
3. untuk mengetahui pengaruh *Debt To Total Assets ratio* terhadap *dividend payout ratio*.
4. apakah jaminan aset berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah yang berbentuk metode statistik deskriptif kuantitatif dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model – model matematis, teori – teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki. Sedangkan Statistik deskriptif adalah untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Untuk mengelola data dengan menggunakan nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Sujarweni, 2018 : 87).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang tidak diperoleh secara langsung, akan tetapi diperoleh melalui media perantara. Data sekunder berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode kurun waktu 2016, 2017, 2018 dan 2019 di ambil dari laporan keuangan www.idx.co.id

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini statistik deskriptif, analisis *Regresi Linier Berganda* dan diuji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian statistik deskriptif

Untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut dan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel .1
Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Li kuiditas	8	00	5.79	.4113	1.40793
Pr ofitabilitas	8	00	.41	.0828	.196
Le verage	8	00	.77	.4682	.622
Ja minan Aset	8	00	.01	.2241	.200
K ebijakan Dividen	8	00	122.86	.0487	14.90228
V alid N (listwise)	8				

Berdasarkan tabel .1 tentang pengujian statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) Dari penelitian ini adalah 68. Pada variabel pertama CR menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,0 dan terbesar adalah 5.79. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa jumlah *Current Ratio* Rata-Rata *Current Ratio* yang diobservasi adalah sebesar 1.4113, dan standar .deviation dalam penelitian ini sebesar 1.40793. Pada variabel ke dua *Gross Profit Margin*. Menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,0 dan terbesar adalah 0,41. Rata –Rata *Gross Profit Margin* yang diovservasi adalah sebesar 0,0828. Standar.deviation dalam penelitian ini sebesar 0,09196. Pada variabel ketiga *Debt To Total Aset Ratio* menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,0 dan terbesar adalah 2.77. Rata-Rata *Debt To Total Aset Ratio* yang diobservasi adalah sebesar 0,4682.

Standar.deviation dalam penelitian ini sebesar 0, 51622. Pada variabel ke empat jaminan aset menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 0,0 dan terbesar adalah 1, 01. Rata-Rata jaminanaset yang diobservasi adalah 2,241. Standar.deviation dalam penelitian ini sebesar 22, 200, dan variabel ke lima kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai terkecil adalah 0,0 dan terbesar adalah 122.86. Rata-Rata kebijakan dividen yang di observasi adalah 2.0487.Standar, deviation dalam penelitian ini sebesar 14.90228.

Hasil Penelitian Regresi Linier Berganda

Tabel 2

Hasil Regresil Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	297	3.439		86	931
Likuiditas	-.726	1.638	-.069	-.443	.659
Profitabilitas	23.189	25.979	.143	.893	.375
Leverage	508	3.837	.018	.133	.895
Jaminan Aset	2.757	9.089	.041	.303	.763

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari data tabel diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times X_1 + \beta_2 \times X_2 + \beta_3 \times X_3 + \beta_4 \times X_4 + e$$

$$\text{Kebijakan dividen} = a + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{GPM} + \beta_3 \text{DAR} + \beta_4 \text{Jaminan Aset} + e$$

$$\text{Kebijakan dividen} = 0,297 - 0,726 X_1 + 23.189 X_2 + 0,508 X_3 + 2.757 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta adalah 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstanta maka kebijakan dividen 0,297.

b. Koefisien regresi X1 (*Current Ratio*) bernilai negatif yaitu sebesar -0,726 yang artinya bahwa apabila CR turun, hal ini dapat menyebabkan dividen turun sebesar -0,726 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

c. Koefisien regresi X2 (*Gross Profit Margin*) bernilai positif sebesar 23.189 yang berarti bahwa apabila GPM meningkat, maka kebijakan dividen akan naik sebesar 23.189 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

d. Koefisien regresi X3 (*Debt To Total Aset Ratio*) bernilai positif sebesar 0,508 yang berarti bahwa apabila DAR turun, maka kebijakan dividen akan turun sebesar 0,508 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

e. Koefisien regresi X4 (jaminan aset) bernilai positif sebesar 2.757 yang berarti

bahwa apabila jaminan aset meningkat, maka kebijakan dividen akan naik sebesar 2.757 dengan anggapan variabel independen lainnya dianggap konstan.

Hasil Koefisien korelasi (determinasi)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara silmutan terhadap variabel Y.

Tabel 3
Koefisien Determinasi (R Squeer)

Model	Multiple R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Change Statistics	
				F Change	Durbin-Watson
1	.133	-.045	5.23133	1.8	.052

a. Predictors: (Constant), Jaminan Aset, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Data Sekunder Diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R sebesar 13,3 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel CR, GPM, DAR, dan Jaminan aset dapat dipengaruhi oleh variabel lain secara parsial terhadap kebijakan dividen adalah 86,7% (100-13,3)

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel–variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap varibel terikat Y.

Dasar pengambilan keputusan:

$$DF = (N-K)$$

$$= (68-4)$$

$$=64$$

$$= 0,678$$

Keterangan:

a = tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variable

Tabel .4
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.297	.439	.3	.086	.931
Likuiditas	-.726	.638	-.1	-.443	.659
Profitabilitas	3.189	5.979	.22	.143	.375
Leverage	.508	.837	.38	.013	.895
Jaminan Aset	.757	.089	.29	.041	.763

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : data sekunder diolah spss 16.0

- a. Likuiditas (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan demikian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Profitabilitas (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan demikian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.
- c. *Leverage* (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan demikian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.
- d. Jaminan aset (X4) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan demikian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat dinyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *Gross Profit Margin*, *Debt To Total Aset Ratio* dan Jaminan aset secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016-2019.

KESIMPULAN

1. Likuiditas(X1) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016-2019.
2. Profitabilitas (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016-2019.
3. *Leverage* (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016-2019.
4. Jaminan aset (X4) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2016-2019.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan bagi para peneliti berikutnya dapat dijadikan bahan kajian lanjut dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel yang lain karena yang masih jarang diteliti sebagai variabel yang diduga memperoleh kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Kinerja, Teori Dan Aplikasi*.ALFABETA, CV. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.

Kasmir, Dr,S.E.,M.M. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*.PRENADAMEDIA GROUP. Jl.Tambora Raya No.23 Rawamangu, Jakarta 13220.

Latiefasari,H.2011.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. Skripsi, Universitas Deponegoro. dan Financial leverage Terhadap Persentasi Laba,dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indek)* Jurnal Administrasi Akuntansi Program Pascasarjana Unsyiah Volume 4.

Martani Dwi,Sylvia Veronica Siregar,Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*.Salemba empat.Jl.Raya Lenteng Agungno.101 Jagakarsa, Jakarta Selatan,Januari 2016.

Nufianti Dan Suwitho.2015. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol.3 (3) : 1-15.*

Nursada,et.al 2011.*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manu Faktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Salim,S.2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.*

Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen

Volume 6 Nomor 2 , 2022

ISSN : 2614-2147

Santoso, H.2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.Skripsi*, Universitas Diponegoro.

Saragih. Prof. Dr. H. Sahat, M.Pd. 2015. *Aplikasi SPSS Dalam Statistik Penelitian Pendidikan*. Cetakan Kedua Revisi : Oktober 2015. Perdana Publishing. Medan

Sudana I Made, 2011.*Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*.Erlangga. Jl, Surabaya, April 2011.

Sujarweni V.Wiratna , 2016. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka baru press.Jl,Wonosari Km. 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 2019.

Sujarweni, 2018.*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKA BARU PRESS. Jl. Wonosari Km. 6 Demblakasari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Sujarweni, V, Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS. Jl. Wonosari Km. 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Hendra, Joni. Volume 1 No 1-Januari 2017.*Pengaruh rasio keuangan dan jaminan aset terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.